

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Globalisasi sangat berdampak pada pertumbuhan kota, Pertumbuhan kota yang semakin meningkat mempengaruhi kebutuhan masyarakat terutama dalam aspek ekonomi selain itu tingkat penduduk yang semakin tinggi membuat kebutuhan ekonomi masyarakat yang harus dipenuhi, maka dari itu di perlukan fasilitas ekonomi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Gaya hidup berbelanja terbagi menjadi 2 gaya yaitu gaya hidup utilitarian dengan memenuhi segala kebutuhan yang hanya untuk keperluannya saja, gaya hidup hedonis dengan memenuhi segala kebutuhan yang hanya ingin mementingkan kesenangannya saja. (Tri W.N, 2019). Fungsionalisme dalam arsitektur adalah arsitek harus membangun berdasarkan fungsi bangunan tersebut. (Wanita S.A, 2019).

Fasilitas ekonomi yang didukung oleh pemerintah salah satunya adalah pasar, Pasar terdiri dari dua jenis, yakni pasar modern dan pasar tradisional, pemerintah hanya memprioritaskan pasar modern yang membuat kurang terperhatikannya pasar tradisional, Dampaknya membuat kondisi fisik dan manajemen yang buruk tidak kunjung diperbaiki. Salah satu pasar yang terdampak dari kondisi ini adalah pasar kiaracandong.

Pasar kiaracandong adalah pasar tradisional tipe kelas I terletak di jalan Ibrahim Adjie, kecamatan kiaracandong kelurahan, kebonjayanti kota Bandung. Pasar kiaracandong yang berdiri pada tahun 1979 telah melekat pada masyarakat sekitar. Sebagian besar masyarakat kiaracandong bekerja di pasar kiaracandong namun dengan kondisi pasar kiaracandong yang sangat memperhatikan membuat masyarakat harus berhati-hati. Kondisi bangunan yang sudah tidak teratur, sampah berserakan, dan adanya pasar tumpah yang

menyebabkan dampak buruk bagi lingkungan sekitar pasar, oleh karena itu revitalisasi pasar perlu dilakukan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud

Maksud perancangan ini merupakan memperbaiki citra pasar tradisional kiarcondong menjadi tempat pemenuhan kebutuhan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan meningkatkan kapasitas ruang pasar dan penambahan fasilitas pada pasar tradisional kiarcondong.

Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Untuk memperbaiki kapasitas ruang pasar dengan memperhatikan sirkulasi pada pasar tradisional kiarcondong
2. Untuk mengembangkan potensi pasar kiarcondong yang sudah ada.
3. Untuk menanggulangi permasalahan pasar yang tidak dapat menampung jumlah pedagang, bau, gelap dan sempit.

## **1.3 Pendekatan Perancangan**

Lingkup permasalahan dari perancangan revitalisasi pasar kiarcondong kelas I ini adalah sebagai berikut :

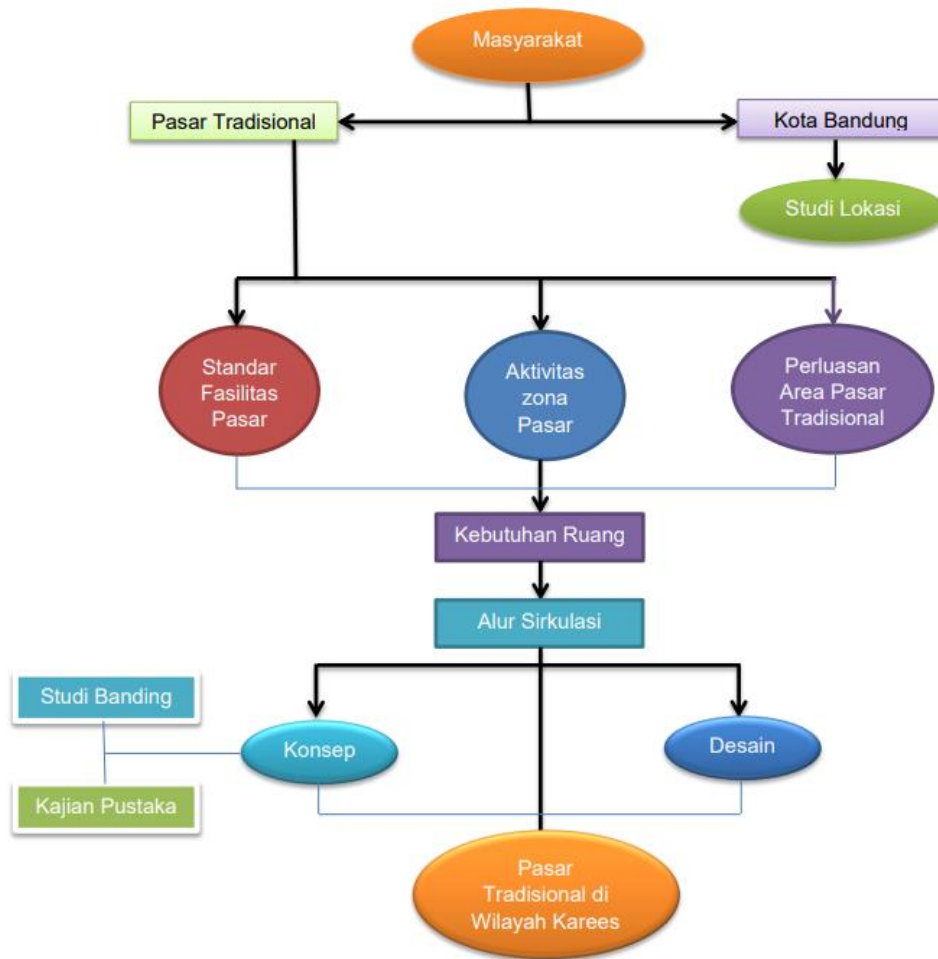
1. Pendekatan dalam aspek Tema  
Pada desain perancangan revitalisasi pasar tradisional kiarcondong kelas I disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan dan diterapkan pada desain bangunan.
2. Pendekatan dalam aspek Fungsi  
Dengan cara mencari Studi literatur tentang standar dan kebutuhan ruang dalam perencanaan revitalisasi pasar tradisional.
3. Pendekatan dalam aspek Lingkungan  
Studi lapangan pada lahan atau lokasi perancangan yang meliputi kondisi fisik lahan, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar, lingkungan dan masyarakat

#### **1.4 Lingkup Perancangan**

Ruang lingkup kegiatan dalam perancangan revitalisasi pasar tradisional kiarcondong meliputi:

1. Perancangan Pasar Tradisional di Bandung meliputi perencanaan dan perancangan kriteria ruang yang dibutuhkan, sirkulasi kendaraan, sirkulasi manusia, sirkulasi udara, sirkulasi air kotor dan bersih, sirkulasi udara, sirkulasi cahaya dan penggunaan material yang akan mendukung aktifitas pasar tradisional.
2. Pasar Tradisional di Bandung akan dirancang sesuai standar pasar tradisional kelas 1 berdasarkan (Peraturan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Bandung, 2009:16) dengan luas lahan minimal 2000 m<sup>2</sup>.
3. Berdasarkan uraian dari latar belakang, Perencanaan Pasar Tradisional di Kota Bandung tertuju kepada revalidasi pasar kiarcondong yang akan mencakup kebutuhan Pasar Tradisional di Wilayah Bandung Selatan (Wilayah Karees) dan lingkup Kota Bandung.

## 1.5 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

*Sumber : data pribadi*

## 1.6 Sistematika laporan

Sistematika laporan dari perancangan Pasar Tradisional di Wilayah Bandung Selatan ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Pasar Tradisional di Wilayah Bandung Selatan dan sistematika penulisan laporan tugas akhir

### **BAB II. STUDI LITERATUR PASAR TRADISIONAL**

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai pengertian pasar tradisional, fungsi, jenis, standar ruang, dan aspek-aspek yang menjadi peraturan dasar merancang arsitektur berdasarkan peraturan maupun studi literatur.

### **BAB III. DESKRIPSI PROYEK DAN ELABORASI TEMA**

Pada Bab III, memuat tentang proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan, pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema).

### **BABIV. DATA DAN ANALISIS KAWASAN**

Membahas uraian proses analisis terhadap proyek mencakup: Analisis Fungsional, Lingkungan, dan Kesimpulan.

### **BAB V. KONSEP RANCANGAN**

Membahas mengenai konsep perencanaan perancangan serta hasil akhir dari proses analisis yang kemudian dimodifikasi dalam wujud desain fisik bangunan

### **BAB VI. HASIL PERANCANGAN**

Membahas mengenai hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep.

### **BAB VII. PENUTUP**

Membahas beberapa kesimpulan dari laporan dan saran yang membangun untuk memperbaiki perancangan.